

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana persepsi Dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap pembiayaan leasing syariah di kota Banjarmasin.

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang di mana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.⁴¹ Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.⁴²

“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and cultures. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people

⁴¹ Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni, *Metodologi penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.71.

⁴² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, diterj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 4.

they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality."⁴³

“Penelitian kualitatif adalah dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: Untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretatif terhadap realitas sosial.”

Lokasi penelitian ini bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kebun Bunga Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 20 Orang dari 376 orang yang terdiri dari 5 fakultas dosen UIN Antasari Banjarmasin untuk memberikan pendapatnya tentang pembiayaan leasing syariah.

Adapun kriteria dosen yang penulis tentukan sebagai berikut:

1. Berpendidikan formal minimal S2.
2. Dosen-dosen 5 fakultas yang berada di kampus UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang diteliti.

Objek penelitian ini adalah pembiayaan leasing syariah di Kota Banjarmasin.

⁴³ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hlm. 2

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:
 - a. Identitas responden, terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
 - b. Persepsi dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap pembiayaan leasing syariah di Kota Banjarmasin.
2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu informan. Para pihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti, yaitu 20 dosen yang terdiri dari 5 fakultas UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Dalam tahap pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan responden secara langsung.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk mewawancarai responden. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.⁴⁴ Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks actual saat wawancara berlangsung. Yang penulis maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Dalam pengelolaan data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pencocokan (*checking*), kegiatan pencocokan adalah untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan mengecek kelengkapan lembar instrumen.

⁴⁴ Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). hlm.131

- b. Pembetulan (*editing*), kegiatan pembetulan, meliputi pengecekan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, keajengannya dan kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, dan penggunaan satuan data.⁴⁵
- c. Deskripsi yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
- d. Matriks yaitu dengan menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami.⁴⁶

2. Analisis Data

Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian.⁴⁷

The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification. These activities

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 148

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabate, 2012) hlm.329

⁴⁷ M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 246

*would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various times.*⁴⁸

“Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda.”

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁹ Semua hasil wawancara penulis dengan informan, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁰ Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan

⁴⁸ Marshall, Catherine, *Social sciences-Research-Methodology*. (Sage Publications) hlm. 127

⁴⁹ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 338

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 341

reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta persetujuan. Proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 Desember 2017

Dari hasil siding, ternyata diterima dengan catatan, setelah di diperbaiki barulah diterima beserta dengan penetapan dosen pembimbing I dan Dosen

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 345

Pembimbing II Pada tanggal 17 Januari 2018. Selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan pada tanggal 05 Maret 2018

2. Tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini, penulis terjun ke lapangan untuk menemui informan untuk melaksanakan wawancara dalam rangka penggalan data yang dilakukan selama 2 bulan 1 minggu lewat dari tanggal riset 26 Maret-26 Mei 2018 dikarenakan ada beberapa kendala dalam melakukan penggalan data.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul lalu diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif. Dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui pada tanggal 01 Juni 2018-05 Juli 2018.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahapan ini penyusunan laporan setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki oleh pembimbing I dan pembimbing II kemudian di setujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya akan di munaqasyahkan pada tanggal 16 Juli 2018